

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Kota Bandung adalah sebuah kota metropolitan terbesar di Jawa Barat, sehingga disebut sebagai kota Kembang, kota ini adalah kota yang terdapat banyak Perguruan Tinggi. Banyaknya Perguruan tinggi yang ada di Bandung sehingga membuat kota Bandung terkenal dengan Pendidikannya beberapa contohnya, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Komputer Indonesia dll.

Pelajar di Bandung datang dari berbagai daerah, salah satunya dari Kalimantan Barat, sebagai pelajar yang tinggal di Bandung mereka membutuhkan tempat tinggal karena tidak memiliki rumah pribadi. Di Bandung sendiri telah ada asrama mahasiswa khususnya untuk putra untuk pelajar dari Kalimantan Barat. Asrama Rahadi Osman Bandung atau biasa di singkat (asro).

Merupakan aset pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam bentuk bangunan. Yang antara lain adalah bangunan asrama putra Kalimantan Barat yang didirikan pada 5 mei 2005. Yang merupakan hunian asrama khususnya para penghuni asrama itu dalam tahap proses pendidikan di kota Bandung. Asrama putra Kalimantan Barat ini berada di Gegerkalong Hilir Jalan Cipicung No 107 Bandung, Kecamatan Sukasari, Kelurahan Sukarsari Bandung, Jawa Barat. Asrama ini berdiri dalam Organisasi (KPMKB) Keluarga Pelajar Mahasiswa Kalimantan Barat pada 5 Mei 2005.

Keadaan bangunan asrama putra ini sudah tidak layak huni karena konstruksi bangunan yang sudah lama. Setiap tahun pelajar dari Kalimantan Barat meningkat, perlu pembangunan ulang asrama Kalimantan Barat di Lokasi yang di gunakan saat ini.

Asrama mahasiswa adalah perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa, yang dalam perkembangan lebih lanjut, memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya kebutuhan seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin, dan lain-lain yang diperlukan oleh mahasiswa dalam bentuk koperasi [1].

Menteri keuangan republik Indonesia mendefinisikan asrama mahasiswa dan pelajar merupakan bangunan sederhana yang dibangun dan dibiayai oleh Universitas

atau Sekolah, perorangan dan atau pemerintah daerah yang di fungsikan untuk pemondokan pelajar atau mahasiswa dapat berupa bangunan gedung bertingkat atau tidak bertingkat [2].

Asrama berdasarkan kategorinya terbagi menjadi empat, yaitu Asrama perguruan tinggi, pemerintah daerah, yayasan, dan swasta. Adapun berdasarkan penghuni terbagi menjadi asrama putra, putri dan campuran. Berdasarkan ruangnya terbagi menjadi *koridor bermuatan ganda, rencana galeri, rumah vertikal, rencana inti yang di perluas, dan rencana bangunan utama*. Sedangkan berdasarkan pemakaiannya terbagi menjadi *room in privat home, cooperative house, dormitory, wisma, dan apartemen*.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa di asrama terdiri dari belajar, istirahat, dan bersosialisasi. Kegiatan belajar di asrama mahasiswa dilakukan di kamar sendiri ataupun di ruang belajar. Ruang belajar merupakan salah satu fasilitas pendukung utama bagi asrama mahasiswa. Ruang belajar bersama digunakan khusus penghuni asrama dan didasarkan pada pertimbangan keleluasaan dan kenyamanan belajar, interaksi, kemudahan, sehingga tidak mengganggu privasi kegiatan tinggal. Selain itu ruang perpustakaan merupakan salah satu bagian utama di dalam asrama, karena ruangan ini fungsikan untuk mendukung kegiatan utama mahasiswa, yaitu belajar, menambah pengetahuan, dan dijadikan ruang bersama [3].

1.2. Tujuan Perancangan

Tujuan dari pembangunan ulang asrama mahasiswa Kalimantan Barat ini adalah:

- Menyediakan tempat tinggal yang layak bagi para pelajar dari Kalimantan Barat yang belum memiliki tempat tinggal.
- Untuk menciptakan konsep rumah adat Kalbar dan menerapkan ornamen cacing dan tumbuhan pakis pada fasade Asrama.
- Menjaga aset pemerintah provinsi kalimantan barat dalam bentuk bangunan hunian.

1.3. Masalah Perancangan

Permasalahan yang timbul dari perancangan asrama mahasiswa Kalimantan Barat di kota Bandung ini adalah:

- Bangunan yang sudah tidak layak huni.
- Kebutuhan akan kapasitas kamar Asrama yang minim.
- Peminat pelajar dari Kalimantan Barat yang meningkat di kota Bandung sehingga memerlukan tempat tinggal.

1.4. Pendekatan Perancangan

1.4.1. Studi Literatur

Studi pustaka dilakukan dengan tujuan pemahaman mengenai kajian teori terkait perancangan Asrama Mahasiswa. Studi pustaka yang dilakukan meliputi:

- Pemahaman mengenai tipologi bangunan asrama mahasiswa.
- Pemahaman mengenai standar besaran ruang dan sirkulasi asrama mahasiswa
- Pemahaman mengenai kebutuhan para mahasiswa
- Pemahaman mengenai kriteria kawasan bagi asrama mahasiswa yang layak untuk sebuah hunian.

1.4.2. Studi Banding

Studi banding dilakukan pada kasus-kasus sejenis sehingga menjadi perbandingan dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan mengenai Asrama mahasiswa. Studi banding yang dilakukan diantaranya meliputi:

- Mempelajari keberhasilan sebuah Asrama Mahasiswa yang telah ada dari segi, lokasi, fungsi, peruntukan, dan kenyamanan.
- Mempelajari sebuah asrama mahasiswa yang telah ada sehingga pada proyek tugas akhir ini bisa menanggulangi dan mensiasati kelemahan yang ada tersebut dengan konsep desain yang baru dengan memenuhi peraturan dan standar yang berlaku.

1.4.3. Pengamatan Lapangan

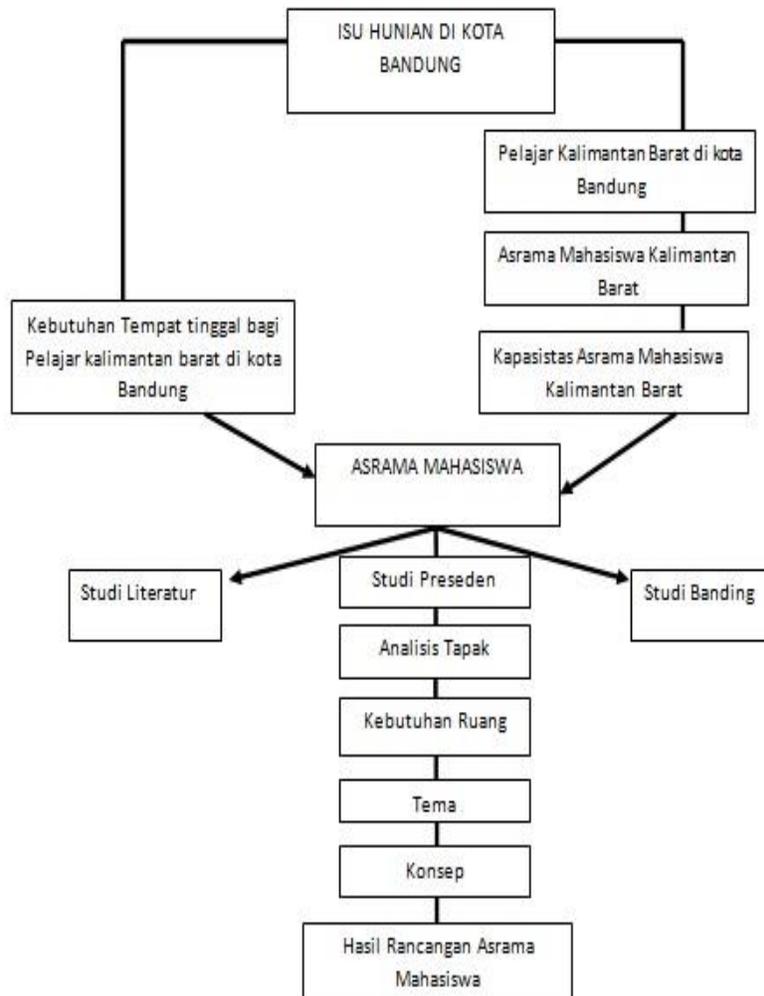
Pengamatan lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data terkait lokasi tapak dimana Asrama mahasiswa berdiri. Pengamatan yang dilakukan diantaranya meliputi:

- Luasan tapak, KDB, KLB, dan GSB dalam tapak.
- Aksesibilitas, vegetasi, orientasi, kebisingan, drainase dan kondisi eksisting lainnya pada tapak.

1.5. Lingkup atau Batasan

Lingkup perancangan pada tugas ini adalah sebuah Asrama mahasiswa Kalimantan Barat di kota Bandung yang merupakan tempat tinggal khusus bagi para pelajar dari Kalimantan Barat yang ada di kota Bandung sehingga menjadi tempat tinggal yang layak, nyaman, dan aman. Asrama mahasiswa ini diharapkan mampu menampung jumlah kapasitas para calon penghuni sehingga mempermudah Mahasiswa untuk menggunakan tempat tinggal dengan baik. Oleh karena itu, fasilitas penunjang dan fasilitas pendukung serta sirkulasi pada Asrama mahasiswa ini harus mengikuti dan memenuhi standar yang berlaku.

1.6. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir
(Sumber : Dokumen Pribadi)

1.7 Sistematika Laporan

Laporan ini terdiri dari 6 (enam) bab disertai lampiran.

Selain bab-bab utama, laporan ini juga dilengkapi kata pengantar, dan lampiran dan gambar kerja.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjabaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan laporan berupa latar belakang proyek, tujuan perancangan, permasalahan perancangan, pendekatan perancangan, lingkup perancangan, dan juga sistematika laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berupa penjabaran mengenai literatur terkait peraturan dan standar-standar yang digunakan, pemahaman tipologi bangunan dan kriteria perancangan Asrama mahasiswa.

BAB III ELABORASI TEMA

Berisi Elaborasi Tema yang di ambil.

BAB IV ANALISIS

Berisi tentang analisis tapak, aktivitas pengguna, bentuk dan ruang, struktur, kebutuhan ruang, program ruang.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan uraian mengenai konsep yang diterapkan diantaranya, konsep awal, konsep site, gubahan massa, konsep pada sistem struktur, konsep pada sistem utilitas.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Berisi gambar kerja hasil perancangan proyek Asrama Mahasiswa.

LAMPIRAN

Berisi lampiran gambar kerja.